

BIMBINGAN TEKNIS PEMANFAATAN APLIKASI DATA KEPENDUDUKAN UNTUK OPTIMALISASI KINERJA APARATUR DESA MANARAP LAMA

(Technical Guidance on the Utilization of Population Data Application for Optimizing the Performance of Village Apparatus in Manarap Lama)

Windarsyah¹, Finki Dona Marleny², Ayu Ahadi Ningrum³

^{1,2,3}Program Studi S1 Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Banjarmasin.

Email: windarsyah@umbjm.ac.id, finkidona@umbjm.ac.id, ayuahadi@umbjm.ac.id

ABSTRAK

Dalam artikel ini mengulas pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat yang berlangsung di Desa Manarap Lama yang berfokus pada bimbingan teknis serta penerapan aplikasi data kependudukan berbasis web dengan tujuan utamanya dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan data kependudukan di tingkat desa. Program ini mencakup sesi pelatihan untuk perangkat desa serta peluncuran sistem aplikasi digital yang dirancang untuk mengoptimalkan kinerja aparatur desa guna memudahkan proses pencatatan dan pengelolaan data kependudukan. Berdasarkan hasil kegiatan, aparatur desa mampu menjalankan aplikasi dengan baik, yang berdampak positif terhadap peningkatan kualitas layanan publik dan tata kelola administrasi di Desa Manarap Lama..

Kata Kunci : Bimbingan Teknis, Administrasi, Desa.

Abstract

This article reviews the implementation of a community service program held in Manarap Lama Village, focusing on technical guidance and the application of a web-based population data system. The primary goal of this initiative is to enhance the effectiveness and efficiency of population data management at the village level. The program includes training sessions for village officials and the launch of a digital application system designed to optimize the performance of village apparatus, facilitating the recording and management of population data. Based on the outcomes, the village officials were able to operate the application effectively, contributing positively to the improvement of public services and administrative governance in Manarap Lama Village.

Keywords: Technical Guidance, Administration, Village.

PENDAHULUAN

Desa Manarap Lama, yang berada di Kecamatan Kertak Hanyar, Kabupaten Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan. Saat ini desa Manarap Lama masih mengandalkan metode manual dalam pencatatan data kependudukan, mencakup aspek kelahiran, kematian, pernikahan, serta mobilitas penduduk. Ketergantungan terhadap sistem konvensional ini berdampak pada rendahnya efisiensi pelayanan publik dan tingkat akurasi data

yang dihasilkan. Oleh karena itu, diperlukan penerapan solusi yang mampu meningkatkan kualitas dan ketepatan pengelolaan data kependudukan secara menyeluruh.

Salah satu isu utama yang diangkat dalam program pengabdian ini adalah rendahnya efektivitas pengelolaan data kependudukan di tingkat desa. Temuan hasil analisis menunjukkan bahwa sistem yang diterapkan masih bersifat manual, sehingga

tidak efisien dan memunculkan berbagai hambatan, seperti ketidakakuratan data, keterbatasan akses informasi secara cepat, serta tingginya kemungkinan kesalahan pencatatan. Kondisi tersebut berdampak langsung pada kualitas layanan administratif dan proses pengambilan kebijakan di lingkungan pemerintahan desa. Undang – Undang No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa menjelaskan bahwa sistem informasi pembangunan desa menjadi salah satu prioritas dalam pembangunan pedesaan. (Handayani & Badrudin, 2019). Dalam konteks kemajuan teknologi informasi, penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) pada pemerintahan desa akan memudahkan perangkat desa dalam menyelenggarakan administrasi desa. (Fazil & Arifin, 2020). Sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor 47 Tahun 2016 yaitu kepala desa dan perangkat desa dalam menyelenggarakan pemerintahan desa harus tertib administrasi (Irawati & Resdiana, 2024). Tujuan dari penerapan TIK adalah memberikan pelayanan publik yang prima dan efisien, sehingga memungkinkan pengelolaan data secara real-time, lebih cepat, dan akurat, sehingga mendukung penyelenggaraan layanan publik yang lebih responsif.

Aplikasi Sistem Informasi Administrasi Kependudukan dapat mendata dan mencatat penduduk dan memberikan informasi mengenai data kependudukan. (Susanto et al., 2021), (Astuti & Utomo, 2021). Di desa Manarap Lama terdapat sejumlah permasalahan dalam pengelolaan data kependudukan yang hingga kini masih dilaksanakan secara manual. Metode pencatatan tradisional ini tidak hanya menghambat efisiensi kerja, namun juga meningkatkan potensi kesalahan serta memperlambat pelayanan administrasi. Selain itu, rendahnya aksesibilitas terhadap informasi kependudukan menjadi kendala tersendiri, lantaran data yang tersimpan belum terstruktur dengan baik. Kondisi ini menyulitkan aparat desa dalam memperbarui data secara berkala serta dalam mendukung proses pengambilan keputusan yang akurat.

Sebagai respons terhadap permasalahan yang dihadapi, program pengabdian masyarakat ini dirancang dengan dua tujuan utama. Pertama, meningkatkan efisiensi pengelolaan data kependudukan melalui pengembangan sistem informasi manajemen berbasis web yang dapat dioperasikan secara optimal oleh aparat desa. Kedua, memberikan pelatihan dan pendampingan kepada perangkat desa agar mampu menggunakan sistem tersebut secara mandiri. Dengan demikian, implementasi teknologi ini diharapkan dapat mempercepat proses administrasi, meningkatkan akurasi data, dan mengoptimalkan kualitas layanan publik. Aplikasi yang dikembangkan difokuskan pada kemudahan akses dan pengoperasian, sehingga mampu mendukung pengelolaan data secara lebih terintegrasi dan responsif.

METODE PENELITIAN

A. Sasaran

Program pengabdian masyarakat ini menargetkan perangkat Desa Manarap Lama sebagai kelompok sasaran utama, mengingat peran sentral mereka dalam pengelolaan data kependudukan. Sebagai pengguna utama sistem informasi berbasis web yang dikembangkan ini, perangkat desa diharapkan dapat mengimplementasikan teknologi tersebut secara optimal dalam menjalankan tugas-tugas administratif harian. Untuk mendukung hal tersebut, program ini juga dirancang untuk memberikan pelatihan teknis yang komprehensif, agar perangkat desa tidak hanya mampu mengoperasikan aplikasi secara dasar, tetapi juga memahami dan memanfaatkan seluruh fiturnya demi peningkatan efisiensi kerja.

Secara umum, tujuan utama dari program ini adalah melakukan transformasi dari sistem manual ke sistem digital dalam pengelolaan data kependudukan. Digitalisasi dianggap sebagai strategi penting untuk menekan risiko kesalahan pencatatan, mempercepat proses pelayanan, dan meningkatkan kualitas penyelenggaraan administrasi publik. Merujuk pada kajian (Jea et al., 2023), penerapan sistem informasi berbasis web terbukti mampu mendukung efisiensi

operasional organisasi, yang relevan dalam konteks pengelolaan data di tingkat desa.

Lebih jauh, keterampilan teknis yang diperoleh dari kegiatan bimbingan teknis ini diharapkan menjadi fondasi bagi perangkat desa dalam mengembangkan pemanfaatan teknologi di sektor-sektor lain yang membutuhkan tata kelola data secara terstruktur. Dengan demikian, kapasitas institusional perangkat desa dapat diperkuat dalam menghadapi tuntutan era digital dan tantangan pelayanan publik di masa mendatang.

B. Pendekatan

Untuk mencapai efektivitas maksimal, program pengabdian masyarakat ini mengadopsi pendekatan Participatory Action Research (PAR), yang dinilai relevan karena mendorong partisipasi aktif dari perangkat Desa Manarap Lama sebagai peserta dalam seluruh tahapan kegiatan. Dimulai dari proses identifikasi permasalahan hingga pelaksanaan solusi dan evaluasi, metode ini menempatkan interaksi antara tim pengabdian dan masyarakat sebagai elemen kunci sehingga menciptakan dinamika kolaboratif dalam perencanaan dan pelaksanaan program.

Pendekatan PAR dalam program ini dijabarkan ke dalam empat tahapan utama:

1. Sosialisasi dan Identifikasi Masalah

Tahapan ini melibatkan kegiatan komunikasi awal dan diskusi mendalam dengan perangkat desa untuk memahami tantangan dalam pengelolaan data kependudukan. Melalui pengumpulan data langsung, teridentifikasi isu-isu seperti penggunaan sistem manual, keterbatasan akses informasi, serta risiko kesalahan input data. Sosialisasi ini berperan penting dalam merumuskan kebutuhan riil dan memastikan relevansi solusi berbasis teknologi yang ditawarkan.

2. Perancangan dan Pengembangan Aplikasi

Setelah permasalahan dirumuskan, langkah selanjutnya adalah merancang aplikasi data kependudukan berbasis web. Proses desain dilakukan secara kolaboratif oleh tim pengabdian dan

perangkat desa, mulai dari penentuan fitur hingga pengujian antarmuka pengguna. Partisipasi aktif perangkat desa dalam uji coba aplikasi memastikan kemudahan penggunaan dan kesesuaian dengan kebutuhan operasional.

3. Pelatihan dan Implementasi

Pada fase ini, bimbingan teknis dilaksanakan secara intensif untuk membekali perangkat desa dengan keterampilan teknis dalam pengoperasian aplikasi. Sesi pelatihan mencakup teori dan praktik, memungkinkan peserta untuk langsung mengelola data seperti kelahiran, kematian, perpindahan penduduk, dan pembaruan informasi secara real-time. Tujuan utama dari tahapan ini adalah mendorong pemahaman fungsional terhadap aplikasi dalam konteks pekerjaan harian.

4. Evaluasi dan Tindak Lanjut

Evaluasi dilakukan untuk menilai keberhasilan pelatihan dan efektivitas aplikasi dalam meningkatkan kualitas pengelolaan data. Diskusi dan umpan balik dari perangkat desa menjadi dasar identifikasi aspek yang perlu diperbaiki, baik dari sisi teknis maupun dukungan operasional. Penilaian juga mencakup dampak implementasi terhadap efisiensi kerja dan layanan publik.

C. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan bimbingan teknis penggunaan aplikasi data kependudukan ini dilaksanakan di Balai Desa Manarap Lama dan diikuti oleh 15 perangkat desa. Pelatihan ini disusun dalam beberapa tahapan strategis sebagai berikut:

1. Koordinasi Awal

Tahap ini dimulai dengan pertemuan antara tim pengabdian dengan sekretaris desa pada tanggal 24 Juni 2025, yang bertujuan untuk menyiapkan kesiapan perangkat desa, sekaligus merumuskan aspek teknis terkait pelaksanaan pelatihan dan peluncuran aplikasi.

2. Distribusi Undangan Pelatihan

Sehari setelah koordinasi, yaitu pada 25 Juni 2025, undangan resmi disampaikan kepada seluruh

peserta. Informasi dalam undangan mencakup jadwal, lokasi, serta maksud dan tujuan pelatihan.

3. Pelaksanaan Pelatihan

Pelatihan dilangsungkan pada tanggal 26 Juni 2025 di Balai Desa Manarap Lama. Kegiatan diawali dengan pemaparan mengenai konsep dasar aplikasi berbasis web, dilanjutkan dengan penjelasan fitur-fitur utama. Sesi praktik menjadi fokus utama, di mana peserta secara langsung mengoperasikan aplikasi untuk pengelolaan data kependudukan. Dalam sesi ini, tim pengabdian bersama mahasiswa bertindak sebagai fasilitator, memberikan pendampingan aktif guna memastikan aplikasi dapat digunakan secara tepat.

4. Evaluasi dan Pendampingan

Selama bimbingan teknis berlangsung, evaluasi dilakukan secara langsung untuk menilai tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang diberikan serta kemampuan mereka dalam menggunakan aplikasi. Tim pengabdian senantiasa mendampingi peserta, memberikan penjelasan tambahan secara individual bagi yang membutuhkan.

D. Evaluasi

Evaluasi program dilakukan melalui sejumlah pendekatan sistematis untuk menilai efektivitas pelaksanaan, yaitu:

1. Penyampaian Materi

Melalui proses penyampaian materi yang terstruktur, peserta dibekali pemahaman mengenai urgensi pemanfaatan aplikasi berbasis web dalam pengelolaan data kependudukan desa. Penjelasan difokuskan pada solusi yang ditawarkan oleh aplikasi terhadap kendala umum, seperti keterlambatan pencatatan, kesalahan administratif, dan kesulitan akses informasi secara real-time.

2. Metode Tanya-Jawab

Pada sesi tanya jawab ini merupakan bagian dari mekanisme evaluatif yang melibatkan partisipasi aktif perangkat desa. Dalam sesi ini, peserta diberi ruang untuk mengajukan pertanyaan dan memberikan umpan balik terhadap fitur aplikasi,

sehingga memungkinkan pengujian pemahaman serta identifikasi kebutuhan pendampingan lanjutan guna optimalisasi penggunaan sistem.

E. Keberlanjutan Program

Guna menjamin keberlangsungan program ini, beberapa strategi telah ditempuh, antara lain:

1. Peningkatan Kapasitas Aparatur Desa

Usai mengikuti bimbingan teknis, diharapkan para perangkat desa dapat menjalankan aplikasi secara mandiri tanpa ketergantungan pada dukungan teknis yang berkelanjutan. Program ini dirancang agar mereka memiliki kecakapan yang memadai untuk menyelesaikan kendala teknis yang mungkin terjadi di kemudian hari.

2. Pengembangan Kompetensi Berkelanjutan

Para perangkat desa diberi dorongan untuk terus mengasah kemampuan dalam bidang teknologi, sehingga mampu tidak hanya menghadapi tantangan teknis saat ini tetapi juga beradaptasi dengan perkembangan teknologi ke depan. Langkah ini penting untuk memastikan pemanfaatan aplikasi tetap optimal dalam jangka panjang.

Melalui pendekatan tersebut, diharapkan program ini mampu memberikan dampak jangka panjang yang positif, meningkatkan efisiensi pengelolaan data kependudukan, serta mempercepat transformasi digital di berbagai sektor di Desa Manarap Lama..

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil yang Dicapai

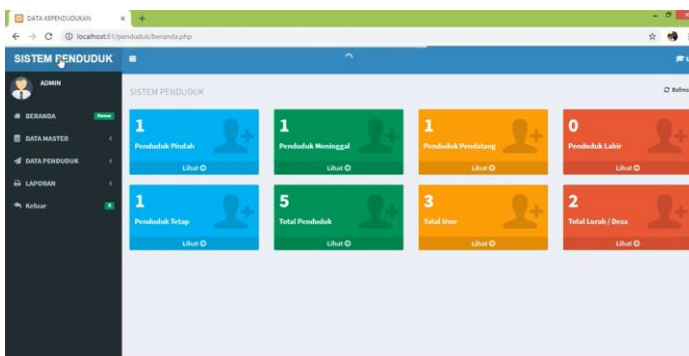
Aplikasi Data Kependudukan di Desa Manarap Lama pada tanggal 26 Juni 2025, telah sukses diselenggarakan. Kegiatan ini berlangsung selama sekitar satu setengah jam, dimulai pukul 10.00 dan dihadiri oleh perangkat desa.

Materi pelatihan mencakup pengenalan sistem aplikasi, demonstrasi penggunaan berbagai fitur, serta praktik langsung, di mana peserta berkesempatan mengaplikasikan ilmu yang diperoleh untuk mengelola data kependudukan secara mandiri. Antusiasme peserta terlihat jelas sepanjang kegiatan. Mereka aktif dalam praktik dan diskusi, serta

mengikuti setiap tahapan yang diberikan oleh tim pengabdian dengan baik. Mahasiswa yang terlibat sebagai fasilitator turut berperan besar dalam mendampingi dan membimbing peserta selama pelatihan berlangsung, memastikan setiap perangkat desa memahami cara kerja aplikasi dengan optimal.



Gambar 1. Kegiatan Bimbingan Teknis



Gambar 2. Aplikasi Data Kependudukan

B. Luaran yang Dicapai

Pelaksanaan bimbingan teknis ini berhasil meningkatkan kemampuan perangkat desa dalam mengoperasikan aplikasi data kependudukan. Mereka kini memiliki kecakapan yang lebih baik dalam mengelola data kependudukan secara digital, mencakup pencatatan kelahiran, kematian, serta perpindahan penduduk. Dengan demikian, proses administrasi di Desa Manarap Lama menjadi lebih efisien dan akurat. Tak hanya itu, penguasaan teknologi ini turut berkontribusi terhadap peningkatan

kualitas layanan publik kepada masyarakat secara keseluruhan.

C. Fungsi dan Manfaat Aplikasi

Pengembangan aplikasi data kependudukan ini membawa dampak positif yang besar bagi Desa Manarap Lama. Dengan sistem digital, proses pencatatan dan pengarsipan data kependudukan menjadi lebih praktis dan efisien, sekaligus mampu meminimalisasi kesalahan yang kerap terjadi pada pencatatan manual.

Aplikasi ini juga memberikan kemudahan bagi perangkat desa untuk mengakses informasi serta menyusun laporan dengan cepat dan akurat, sehingga membantu meningkatkan kualitas pengelolaan administrasi kependudukan. serta menekan biaya operasional, dan mendukung peningkatan mutu pelayanan publik bagi masyarakat desa.

KESIMPULAN

Program bimbingan teknis pemanfaatan aplikasi data kependudukan yang dilaksanakan di Desa Manarap Lama telah mencapai hasil yang memuaskan, sesuai dengan tujuan yang dirancang. Kemampuan perangkat desa dalam mengoperasikan aplikasi semakin meningkat menjadi bukti nyata efektivitas pelatihan yang telah diberikan.

Digitalisasi data melalui aplikasi ini memberi kontribusi besar terhadap pengelolaan informasi data kependudukan secara lebih akurat, cepat, dan efisien. Selain itu, perangkat desa kini memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya sistem digital dalam pengelolaan data administrasi, yang berdampak langsung pada peningkatan mutu layanan publik di tingkat desa.

Guna mempertahankan capaian ini, disarankan pelaksanaan pelatihan lanjutan secara berkala serta pemberian dukungan teknis yang terus-menerus. Langkah tersebut penting untuk menjaga kompetensi perangkat desa dalam menghadapi perkembangan teknologi dan tantangan teknis, sehingga sistem aplikasi dapat berfungsi optimal dalam jangka panjang

PENGHARGAAN

Kami mengucapkan terimakasih kepada Kepala Desa dan Perangkat Desa Manarap Lama yang telah bersedia menjadi mitra dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini beserta tim pelaksana yang telah meluangkan waktunya dalam membantu kegiatan ini

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Y., & Utomo, I. H. (2021). Inovasi Aplikasi "Telunjuk Sakti" dalam Pelayanan Administrasi Kependudukan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Wonogiri. *Wacana Publik*, 1(2), 446. <https://doi.org/10.20961/wp.v1i2.54605>
- Fazil, M., & Arifin, A. (2020). PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI PADA PEMERINTAHAN GAMPONG (DESA) DI WILAYAH PESISIR KOTA LHOKSEUMAWE. *Jurnal Jurnalisme*, 9(1), 1. <https://doi.org/10.29103/jj.v9i1.3096>
- Handayani, A. P., & Badrudin, R. (2019). Evaluation of Village Fund Allocation on Indonesia. *Journal of Accounting and Investment*, 20(3). <https://doi.org/10.18196/jai.2003129>
- Irawati, I., & Resdiana, E. (2024). PENINGKATAN TERTIB ADMINISTRASI PEMERINTAHAN DESA DI DESA GRUJUGAN KECAMATAN GAPURA KABUPATEN SUMENEP. *Abhakte Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 52–57. <https://doi.org/10.24929/abhakte.v2i1.3538>
- Jea, M. F., Londa, M. A., & Mando, L. B. F. (2023). SISTEM INFORMASI PENGOLAHAN DATA PENDUDUK BERBASIS WEB DI DESA MARAPOKOT KABUPATEN NAGEKEO. *JSISTEK: JURNAL SISTEM INFORMASI DAN TEKNOLOGI*, 1(1), 12–19. <https://doi.org/10.37478/jsistek.v1i1.2580>
- Peraturan Menteri. (2021). BERITA NEGARA REPUBLIK INDONESIA. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/199693/permen-desapdtt-no-7-tahun-2021>
- Susanto, D., Pramono, T., & Kristiawan, I. P. (2021). KUALITAS PELAYANAN PUBLIK MELALUI APLIKASI SISTEM ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI (SAKTI) DI KELURAHAN SEMAMPIR. *Jurnal Mediasosian: Jurnal Ilmu Sosial Dan Administrasi Negara*, 5(2), 227. <https://doi.org/10.30737/mediasosian.v5i2.2078>